

**IMPLEMENTASI KEWAJIBAN PENGGUNAAN ALAT
PERLENGKAPAN BERKENDARA BERUPA HELM STANDAR
NASIONAL INDONESIA BAGI PENGENDARA SEPEDA MOTOR DI
KABUPATEN BULELENG**

Oleh

Gede Eka Pratama, NIM 2114101191

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi kewajiban penggunaan alat perlengkapan berkendara berupa helm standar nasional Indonesia bagi pengendara sepeda motor di Kabupaten Buleleng, serta untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penghambat yang dihadapi oleh pihak Kepolisian Resor Buleleng dalam penerapan kewajiban tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder, yang mencakup bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan bentuk purposive sampling. Data yang diperoleh kemudian diolah secara kualitatif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kewajiban penggunaan alat perlengkapan berkendara berupa helm standar nasional Indonesia di Kabupaten Buleleng belum terlaksana secara maksimal. Hal ini disebabkan karena kewajiban tersebut baru terlaksana pada sisi substansi dan struktur, namun belum efektif pada sisi kultur atau budaya masyarakat. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya aspek keselamatan berkendara, khususnya dalam penggunaan helm SNI, menjadi hambatan utama. Faktor penghambat yang dihadapi oleh Kepolisian Resor Buleleng dalam mengimplementasikan kewajiban penggunaan helm SNI terutama berasal dari aspek kultur atau kebudayaan masyarakat, yaitu masih rendahnya kesadaran para pengendara untuk menggunakan helm yang sesuai standar keselamatan.

Kata Kunci: Perlengkapan berkendara, Helm SNI, pengendara sepeda motor.

**IMPLEMENTATION OF THE OBLIGATION TO USE DRIVING
EQUIPMENT IN THE FORM OF INDONESIAN NATIONAL STANDARD
HELMET FOR MOTORCYCLE RIDERS IN BULELENG REGENCY**

By

Gede Eka Pratama, NIM 2114101191

Department of Law and Citizenship

This study aims to determine and analyze the implementation of the obligation to use riding equipment in the form of Indonesian national standard helmets for motorcyclists in Buleleng Regency, as well as to determine and analyze the inhibiting factors faced by the Buleleng Police in implementing the obligation. The research method used is descriptive empirical legal research. The data used consists of primary data and secondary data, which include primary, secondary, and tertiary legal materials. Data collection techniques are carried out through document studies, observations, and interviews. The sampling technique used is non-probability sampling with a purposive sampling form. The data obtained were then processed qualitatively through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the implementation of the obligation to use driving equipment in the form of Indonesian national standard helmets in Buleleng Regency has not been implemented optimally. This is because the obligation has only been implemented on the substance and structure side, but has not been effective on the cultural or community culture side. The lack of public awareness of the importance of the aspect of driving safety, especially in the use of SNI helmets, is the main obstacle. The inhibiting factors faced by the Buleleng Police in implementing the obligation to use SNI helmets mainly come from the cultural or community culture aspect, namely the low awareness of drivers to use helmets that meet safety standards.

Keywords: riding equipment, Indonesian national standard helmet, motorcyclists.